

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan jasa yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* serta pengeliminasian data outlier, sehingga jumlah sampel yang didaot sebanyak 84 sampel pada tahun 2015-2019. Teknik analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan dan mobilitas perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya tersebut secara efektif dan efisien. Sehingga meminimalkan perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas laba diakrenakan perusahaan tersebut

tidak mengungkapkan laba yang sesungguhnya atau tidak mengungkapkan laba yang sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan investor institusional tersebut kurangnya melakukan monitoring terhadap perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laba. Dikarenakan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi masalah keagenan yaitu *agency cost* berupa biaya audit (*monitoring cost*) yang muncul akibat kontrak keagenan. Selain itu, adanya kemungkinan bahwa investor institusional ini merupakan jenis investor yang berfokus terhadap laba sekarang (*current earning*), dari pada berfokus pada laba yang mendatang (*future earning*) yang membuat pihak perusahaan cenderung melakukan manajemen laba sebagai upaya melindungi nilai investasi yang dimiliki institusi perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan tidak dapat menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk, ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan terkait perusahaan tersebut tergolong besar atau kecilnya suatu perusahaan, semakin besarnya suatu perusahaan maka tingkat terjadinya perbedaan kepentingan didalam perusahaan tersebut relatif

tinggi. Hal ini sesuai dengan *Agency Theory* yaitu adanya suatu permasalahan terkait konflik kepentingan, adanya pihak yang berkepentingan untuk keuntungan tertentu sehingga penyusunan laporan keuangan perusahaan dilaporkan dengan kondisi yang baik.

4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya hutang suatu perusahaan bisa mempengaruhi atau tidaknya terhadap kualitas laba berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang diperoleh atas hutang yang dilakukan perusahaan dalam mengelola oprasional perusahaan, maka *leverage* yang tinggi tidak menjamin bahwa kualitas laba perusahaan tersebut rendah

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan jasa sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus-kasus perusahaan lain atau sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Nilai *Adjusted R² Square* yang dihasilkan didalam model regresi liner masih rendah, sehingga masih banyak variabel yang diluar model regresi yang dapat menjelaskan terkait variabel dependent.

3. Pendekatan dalam mengukur kualitas laba hanya menggunakan satu pendekatan saja. Sedangkan untuk mengukur kualitas laba dapat digunakan bermacam-macam pendekatan, hal ini berpengaruh terhadap minimalnya informasi yang didapat akan mempengaruhi interpretasi peneliti dan akan membuat penelitian kurang akurat.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain :

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan populasi perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi perusahaan perusahaan *go public* pada semua sektor agar sampel yang diambil lebih representative dan hasil penelitiannya dapat digeneralisasi semua jenis jasa.
2. Dikarenakan nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini relatif kecil, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain seperti komite audit independen, proporsi dewan komisaris independen, mekanisme *corporate governance*, kualitas akrual dan asimetri informasi sehingga dapat diharapkan hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran atau pemahaman informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, seperti menghitung kualitas laba menggunakan proksi persistensi akrual, Cumulative Abnormal return (CAR), earnings

restatement, dan lain sebagainya sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. (2015). Determinants of the quality of disclosed earnings and value relevance across transitional Europe. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(3), 325–349. <https://doi.org/10.1108/jaee-09-2011-0044>
- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(3), 1–10.
- Aprilina, V. (2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba. *Assets*, 7(2), 212–229.
- Dhian, E. I. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, D. N., & Kusumumaningtyas, M. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 50–71.
- Gao, H., & Huang, J. (2018). The even–odd nature of audit committees and corporate earnings quality. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 33(1), 98–122. <https://doi.org/10.1177/0148558X15625438>
- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halimatus, S., & Maswar, P. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(5).
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, I. A. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keshia, A., & Albertus, F. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. *Journal Business and Economic Review*, 9(2), 255–280.
- Maisil, D., & Nelvirita, N. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage dan Persistensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Wahana*

Riset Akuntansi, 1(1), 1–26.

- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Negsih, H. suriyani. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3421–3428.
- Nguyen, T. T. N., & Bui, P. K. (2019). Dividend policy and earnings quality in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(2), 301–312. <https://doi.org/10.1108/jabes-07-2018-0047>
- Putu, M., & Putu, W. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 94–108.
- Risdawati, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Sofyan, S. H. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, T. (2016). Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 190–201. <https://media.neliti.com/media/publications/76199-ID-pengaruh-accounting-disclosure-accountin.pdf>
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi*, 47–62.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.

www.cnnindonesia.com diakses pada tanggal 3 April 2020